

Hubungan Antara Hafalan Al-Qur'an Dengan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Program Takhassus

¹Ahmad Hadi Setiawan, ²Masfiyatul Asriyah

^{1,2}STIT Darul Fattah Bandar Lampung

¹ahadies@darulfattah.ac.id, ²masfiyatulasriyah@gmail.com

ABSTRACT

Arabic is a tool used by humans to communicate. Arabic is very important to learn for every Muslim considering the Qur'an and hadith which are the source of Islamic religious law in Arabic. The purpose of this study was to determine the relationship between the memorization of the Qur'an and the Arabic learning outcomes of eighth grade students of the Takhassus program at Darul Fattah Middle School Qur'an Bandar Lampung. This study uses a quantitative approach using a correlation design. This research was carried out at Darul Fattah Qur'an Middle School in Bandar Lampung. The sample of this study was 15 students from class VIII of the Takhassus program which were determined using purposive sampling technique. The instrument consists of interviews and documentation. The data analysis technique uses the Product Moment correlation analysis technique. Based on the calculation of the correlation coefficient with a significance level of 5% and 1% with $r_{count} > r_{table}$ or $0.644 > 0.514/0.641$, thus H_a is accepted. This means that there is a positive relationship between the memorization of the Qur'an and the Arabic learning outcomes of 0.644. The level of the relationship between the memorization of the Qur'an and the learning outcomes of Arabic students of class VIII of the takhassus program of SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung is included in medium category.

Keywords: Memorizing the Qur'an, Learning Outcomes, Arabic Language

ABSTRAK

Bahasa Arab merupakan alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi. Bahasa Arab menjadi sangat penting dipelajari bagi setiap muslim mengingat Al-Qur'an dan hadist yang menjadi sumber hukum agama Islam berbahasa Arab. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara hafalan Al-Qur'an dengan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VIII program Takhassus SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain korelasi. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung. Sampel penelitian ini sebanyak 15 siswa dari kelas VIII program Takhassus yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen terdiri dari wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis korelasi Product Moment. Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi dengan taraf signifikansi 5% dan 1% dengan $r_{hitung} > r_{table}$ atau $0,644 > 0,514/0,641$, dengan demikian H_a diterima. Ini berarti bahwa terdapat hubungan positif antara hafalan Al-Qur'an dengan hasil belajar bahasa Arab sebesar 0,644. Tingkat hubungan antara hafalan Al-Qur'an dengan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VIII program takhassus SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung termasuk dalam kategori sedang.

Kata kunci: Hafalan Al-Qur'an, Hasil Belajar, Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang digunakan sebagai landasan hidup yang memiliki keistimewaan yang tidak akan ditemukan di kitab-kitab suci lain (Abdurrouf, 2015:1). Al-Qur'an merupakan kitab suci terakhir bagi umat manusia dan sesudahnya tidak akan ada lagi kitab suci yang akan diturunkan oleh Allah SWT, oleh karenanya Al-Qur'an adalah petunjuk paling lengkap bagi umat manusia sejak turunnya Al-Qur'an 15 abad yang lalu dan akan tetap sesuai dengan perkembangan zaman pada saat ini maupun masa yang akan datang sampai datangnya hari kiamat nanti.

Bahasa Arab memiliki peran yang istimewa dan khusus di antara bahasa-bahasa asing yang berkembang pada saat ini, sebagaimana sifat dari bahasa itu sendiri yang dinamis dengan beriringnya waktu dan tuntutan zaman, tidak terkecuali bahasa Arab. Bahasa Arab juga merupakan bahasa yang dibutuhkan umat Islam untuk membaca Al-Qur'an maupun memahami isi kandungannya dengan harapan mampu merespon perintah-perintah, larangan-larangan dan hukum-hukum syariat yang dijelaskan didalamnya (Abdurochman, 2017: 40-41).

SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung juga mengajarkan bahasa Arab sebagai mata pelajaran wajib. Selain bahasa Arab, menghafal Al-Qur'an juga menjadi mata pelajaran wajib yang harus diikuti setiap peserta didik. SMP Qur'an Darul Fattah juga memiliki program unggulan khusus Al Qur'an yang disebut dengan program Takhusus Al Qur'an. Program ini dikhususkan bagi peserta didik yang lulus dalam proses seleksi tes program Takhusus dan mampu menjalani proses menghafal sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Setiap peserta didik yang berada diprogram tersebut akan lebih banyak berinteraksi dengan Al-Qur'an.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan melalui wawancara dengan salah satu guru pembimbing Al-Qur'an pada kelas VIII program Takhusus SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung yaitu Bapak Miftah Awaludin S.Pd.I didapat data bahwa target hafalan peserta didik adalah dua juz dalam satu bulan. Meskipun demikian, ada yang dapat menghafal lebih banyak dari target hafalan yang telah ditentukan dan ada pula peserta didik yang tidak mencapai target dan kemudian dikembalikan ke kelas reguler. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk menganalisis hubungan antara hafalan Al-Qur'an dengan nilai bahasa Arab yang kita tahu bahwa seluruh lafal-lafal di dalam Al-Qur'an semuanya berbahasa Arab sehingga peneliti berasumsi bahwa peserta didik yang fokus menghafal Al-Qur'an sudah terbiasa dengan lafal-lafal dan uslub bahasa Arab yang

memudahkan peserta didik dalam belajar bahasa Arab. Melihat begitu pentingnya memelihara Al-Qur'an dan sebagaimana dijelaskan dalam latar belakang masalah tersebut serta untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara nilai hafalan Al-Qur'an dengan hasil belajar bahasa Arab peserta didik, maka peneliti mengajukan judul "Hubungan antara Hafalan Al-Qur'an dengan Hasil Belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII Program Takhasus SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung".

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara hafalan Al-Qur'an dengan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII Program Takhasus SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung?. Dan tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan hubungan antara hafalan Al-Qur'an dengan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII Program Takhasus SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung.

Kata "Hifzhun" berasal dari bahasa Arab حَفِظَ - يَحْفَظُ - حَفْظًا (Mahmud Yunus: 2010) yang artinya memelihara, menjaga dan menghafal. Secara bahasa etimologi hifzhun atau hafalan adalah lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa kata hafal berarti "telah masuk dalam ingatan (tentang pelajaran) dan dapat mengucapkan kembali di luar kepala (tanpa melihat buku). Menghafal (kata kerja) berarti berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat (KBBI, 1998:291)

Secara istilah menurut Abdurrabi Nawabudin (1991:24), hafal mengandung dua pokok, yaitu hafal seluruh Al-Qur'an serta mencocokkannya dengan sempurna dan senantiasa terus menerus dan sungguh-sungguh dalam menjaga hafalan dari lupa.

Dalam kaitannya dengan hal ini menghafal Al-Qur'an, memeliharanya serta menalarnya haruslah memperhatikan beberapa unsur pokok, yaitu menghayati bentuk-bentuk visual, sehingga bisa diingat kembali meski tanpa kitab, membaca secara rutin ayat-ayat yang dihafalkan, menghafal Al-Qur'an dituntut untuk menghafal secara keseluruhan baik hafalan maupun ketelitian, Menekuni, merutinkan dan melindungi hafalan dari kelupaan.

Sedangkan pengertian Al-Qur'an menurut bahasa adalah bentuk dari masdar qoro'a (قَرَأَ) yang artinya bacaan, berbicara tentang apa yang tertulis dari pada nya, melihat dan menelaah (Amir Syarifuddin, 1997:46). Kemudian menurut Syamsudin

(2007: 15) Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Ruhul Amin (Malaikat) Jibril dan dinukilkan kepada kita dengan jalan mutawatir (berkesinambungan), yang di nilai ibadah karena membacanya diawali dengan surat Al-fatihah dan diakhiri dengan surat An-nas. Jadi menghafal Al-Qur'an adalah proses adalah proses peghafalan secara keseluruhan, baik hafalan maupun ketelitian bacaannya serta menekuni, merutinkan dan mencurahkan perhatiannya untuk melindungi hafalan dari kelupaan.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa hakikat dari hafalan adalah bertumpu pada ingatan. Berapa lama waktu untuk menerima respon, menyimpan dan memproduksi kembali tergantung ingatan masing- masing pribadi. Karena kekuatan ingatan antara satu orang akan berbeda dengan orang lain.

Belajar merupakan proses dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Slameto (2003: 2) menyatakan “belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Sedangkan menurut Latif (2010: 3) belajar adalah “usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan prilaku yang relatif dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang diperoleh melalui interaksi individu dengan lingkungannya”.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti setuju dengan pendapat Slameto (2003: 2) yang menyatakan “belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Jadi dengan belajar seseorang dapat memperoleh suatu pembelajaran baru untuk memperluas pengetahuan.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik atau sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut Sadima (2010: 22) Pembelajaran merupakan “bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan kepada peserta didik”.

Sedangkan menurut Hamalik (2004: 57) adalah “suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran”. Lebih lanjut menurut Nazarudin

(2007:163) pembelajaran adalah suatu peristiwa atau situasi yang sengaja dirancang dalam rangka membantu dan mempermudah proses belajar dengan harapan dapat membangun kreatifitas siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Berdasarkan definisi di atas, peneliti sependapat dengan pendapat Hamalik karena pembelajaran adalah suatu proses interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik dalam suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Pembelajaran harus didukung dengan baik oleh semua unsur dalam pembelajaran yang meliputi pendidik, peserta didik, dan juga lingkungan belajar.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pasti ada suatu tujuan yang ingin dicapai, ada beberapa hal yang menjadi tujuan dalam belajar. Menurut Slavin (2009: 280) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran adalah perilaku spesifik yang akan diperlihatkan peserta pada akhir serangkaian pembelajaran. Menurut Rusman (2012: 119), Tujuan pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran umum dan tujuan pembelajaran khusus. Tujuan pembelajaran umum meliputi standar kompetensi dan kompetensi dasar. Tujuan pembelajaran khusus berupa indikator pembelajaran. Maksud dari tujuan pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan kemampuan, kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia dan mengikuti pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi serta keterampilan untuk hidup mandiri.

Klasifikasi tujuan pembelajaran menurut Sudjana (2009: 22-23), yaitu: 1) Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yang meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi, 2) Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yang meliputi penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi, dan internalisasi, 3) Ranah psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar yang berupa keterampilan dan kemampuan bertindak, meliputi enam aspek yakni gerakan refleks, keterampilan gerak dasar, kemampuan perseptual, ketepatan, keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti mengidentifikasikan bahwa tujuan pembelajaran terdapat tiga kategori yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.

Kata “Bahasa” dalam bahasa Indonesia semakna atau sama dengan kata Lughat dalam bahasa Arab, Language dalam bahasa Inggris, Langue dalam bahasa Perancis, taal

dalam bahasa Belanda, spraceh dalam bahasa Jerman, kokugo dalam bahasa Jepang, dan basa dalam bahasa Sansekerta.

Menurut Mustafa Al-Ghulayani, (1987:7): Bahasa Arab adalah kata-kata yang diungkapkan oleh bangsa Arab untuk menyatakan keinginannya.

Dari berbagai definisi di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi antar anggota-anggota masyarakat, berupa lambang bunyi-suara, yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.

Tujuan utama pembelajaran bahasa asing adalah pengembangan kemampuan pelajar dalam menggunakan bahasa itu baik lisan maupun tulis. Kemampuan menggunakan bahasa dalam dunia pengajaran bahasa disebut keterampilan berbahasa (maharatul lughoh). Menurut Hermawan (2012: 129) Keterampilan tersebut ada empat, yaitu keterampilan menyimak (maharatul istima'), keterampilan berbicara (maharatul kalam), keterampilan membaca (maharatul qira'ah), keterampilan menulis (maharatul kitabah) Empat keterampilan pelajaran bahasa Arab yang harus dikuasai peserta didik meliputi : Keterampilan Menyimak (Maharatul Istima'), Keterampilan Berbicara (Maharatul Kalam), Keterampilan Membaca (Maharatul Qira'ah), Keterampilan Menulis (Maharatul Kitabah).

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan perilaku. Pendapat lain mengatakan bahwa hasil belajar adalah terjadinya perubahan dari hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil dan masukan dari lingkungan berupa rancangan dan pengelolaan motivasi tidak berpengaruh langsung terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh peserta didik untuk mencapai tujuan belajar. Hasil belajar juga disebut dengan prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dan aktivitas dalam belajar. Hasil belajar yang dicapai peserta didik di pengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Seperti yang dikemukakan Sudjana (2009: 39), bahwa hasil belajar peserta didik disekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik (faktor internal) dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan (faktor eksternal).

Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antara variabel yang diteliti. Adapun variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah

Hubungan antara Hafalan Al-Qur'an dengan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta didik kelas VIII Program Takhassus SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung.

Secara singkat penelitian ini akan dibuktikan ada tidaknya hubungan yang signifikansi antara variabel bebas yakni Hafalan Al-Qur'an dengan variabel terikat yakni Hasil Belajar Bahasa Arab.

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan, maka untuk menguji ada atau tidak nya hubungan antara variable X (hafalan Al-Qur'an) dengan variable Y (hasil belajar bahasa Arab), dalam penelitian ini peneliti mengajukan hipotesis “Ada korelasi antara hafalan Al-Qur'an dengan hasil belajar bahasa Arab kelas VIII Program Takhassus SMPQ Darul Fattah Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas VIII SMPQ Darul Fattah Bandar Lampung tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 153 peserta didik. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Non Probability Sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Kemudian yang menjadi sampel adalah kelas VIII Program Takhassus SMP Qur'an Darul Fattah yang berjumlah 15 peserta didik sebagai berikut:

Tabel 1
Jumlah Peserta Didik Kelas VIII Program Takhassus
SMPQ Darul Fattah Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020.

NO	NAMA	KELAS
1	Alifia Nurhasanah Al-Fiqri S	VIII A Aisyah Binti Abu Bakar
2	Aqila Zahratun Nisa	VIII A Aisyah Binti Abu Bakar
3	Anisa Amelia	VIII B Shofiyah Binti Huyay
4	Hanifah Fathin Lathifah S	VIII B Shofiyah Binti Huyay
5	M.Ghazi F.	VIII C Umar Bin Khotob
6	M.faturrahman F.	VIII C Umar Bin Khotob
7	M. Shodiq	VIII C Umar Bin Khotob
8	Rayyan Fadhilah Putra	VIII C Umar Bin Khotob

9	M. Rizky Ramadhan	VIII C Umar Bin Khotob
10	Anas Prabu Muzafar	VIII D Saad Bin Abi Waqosh
11	Realif Hafiz Maulana	VIII D Saad Bin Abi Waqosh
12	M. Afif Fadhlih	VIII E Abdurrahman Bin Auf
13	Abdul Aziz Mahmud Assami Yasin	VIII E Abdurrahman Bin Auf
14	Muhammad Exel Prayoga	VIII F Ubay Bin Ka'ab
15	Muhamad Iqbal Hasan Albana	VIII F Ubay Bin Ka'ab

Sumber: Dokumentasi SMPQ Darul Fattah Bandar

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah seluruh data terkumpul. Adapun langkah dalam analisis data menggunakan teknik korelasi *product moment*. Teknik korelasi *product moment* merupakan salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel yang kerap kali digunakan. Teknik korelasi ini di kembangkan oleh Karl Pearson, yang karenanya sering dikenal dengan istilah *Teknik Korelasi Pearson*.

Disebut *Product Moment Correlation* karena koefisien korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen-momen variabel yang dikorelasikan (*Product of the moment*). Adapun rumus teknik korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N = Jumlah Sampel

$\sum xy$ = Jumlah dari hasil perkalian antara skor variabel x dan y

$\sum x$ = Jumlah skor variabel x

$\sum y$ = Jumlah skor variabel y

$\sum x^2$ = Jumlah skor variabel x setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum y^2$ = Jumlah skor variabel y setelah terlebih dahulu dikuadratkan

Setelah diperoleh koefisien korelasi "r" maka dilakukan interpretasi sederhana dengan mencocokkan hasil penelitian dengan tabel keeratan hubungan/ korelasi sebagai berikut:

Tabel 2
Tabel Interpretasi

<i>Besarnya "r" Product Moment</i>	Kekuatan Hubungan
------------------------------------	--------------------------

0,00 – 0,20	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi ini sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dan variabel y)
0,20 - 0,40	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang rendah atau lemah
0,40 - 0,70	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan
0,70 - 0,90	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 - 1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

Anas Sudijono (2008: 193)

Selanjutnya untuk menentukan data penelitian ini signifiakan atau tidak, dapat dibuktikan menggunakan interpretasi table nilai “r”, dengan terlebih dahulu mencari derajat bebannya (db) atau *degree of freedom (df)* dengan rumus sebagai berikut:

$$df = N - nr$$

Keterangan :

df = *Degrees of fridom*

N = Jumlah sampel

nr = Banyaknya variabel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perolehan data hafalan Al-Qur’an siswa kelas VIII program Takhossus SMP Qur’an Darul Fattah Bandar Lampung tahun pelajaran 2019/2020 didapat dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru tahfidz Al-Qur’an kelas VIII program Takhossus sebagai berikut :

Tabel 3
Data Jumlah Hafalan Al-Qur’an Kelas VIII Program Takhossus

NO	NAMA	JUMLAH HAFALAN (JUZ)	NILAI
1	AlifiaNurhasanah Al-Fiqri S	11	80
2	Anisa Amelia	9	85

3	AqilaZahratunNisa	13	85
4	HanifahFathinLathifah S	12	85
5	Abdul Aziz Mahmud AssamiYasin	15	90
6	AnasPrabuMuzafar	13	90
7	M. AfifFadhlih	13	80
8	M. Rizky Ramadhan	11	80
9	M. Shodiq	10	80
10	M.faturrahman F.	10	80
11	M.Ghazi F.	10	80
12	Muhamad Iqbal Hasan Albana	14	90
13	Muhammad ExelPrayoga	10	80
14	RayyanFadhilah Putra	13	80
15	Realif Hafiz Maulana	13	85

Perolehan data hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VIII program Takhossus SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung tahun pelajaran 2019/2020 di dapat dari Penilaian Tengah Semester (PTS) genap sebagai berikut:

Tabel 4
Data hasil belajar pelajaran bahasa Arab kelas VIII program Takhossus

NO	NAMA	NILAI
1	Alifia Nurhasanah Al-Fiqri S	60
2	Anisa Amelia	79
3	Aqila Zahratun Nisa	98
4	Hanifah Fathin Lathifah S	88
5	Abdul Aziz Mahmud Assami Yasin	88
6	Anas Prabu Muzafar	84
7	M. Afif Fadhlih	75
8	M. Rizky Ramadhan	81
9	M. Shodiq Raafi Al-Rizky	40
10	M.faturrahman Faishol	72
11	M.Ghazi Fitraizza	56

12	Muhamad Iqbal Hasan Albana	93
13	Muhammad Exel Prayoga	73
14	Rayyan Fadhilah Putra	79
15	Realif Hafiz Maulana	91

Berdasarkan data-data yang diperoleh, langkah selanjutnya adalah menganalisisnya dengan menggunakan analisis statistik dan analisis kuantitatif. Adapun data yang akan di analisis adalah jumlah hafalan Al-Qur'an dan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VIII program Takhossus SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung tahun pelajaran 2019/2020.

Untuk menjawab Rumusan Masalah “Apakah terdapat hubungan antara hafalan Al-Qur'an dengan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VIII program Takhossus SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung tahun pelajaran 2019/2020”, Maka dilakukan pencarian angka indeks korelasi (r_{xy}), terlebih dahulu dilakukan perumusan Hipotesis Alternatif (H_a) dan Hipotesis Nihilnya (H_0), sebagai berikut:

H_a : “ Ada korelasi positif yang signifikan antara variabel X (Hafalan Al-Qur'an) dan variabel Y (Hasil Belajar Bahasa Arab)”.

H_0 : “ Tidak ada korelasi positif yang signifikan antara variabel X (Hafalan Al-Qur'an) dan variabel Y (Hasil Belajar Bahasa Arab)”.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, didapat bahwa r_{xy} sebesar 0,648, yang berarti bahwa koefisien korelasi antara hafalan Al-Qur'an dengan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VIII program Takhossus SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung tahun pelajaran 2019/2020 adalah 0,648.

Dengan melihat tabel interpretasi kekuatan hubungan, maka nilai koefisien korelasi sebesar 0,648 dapat diinterpretasikan bahwa nilai tersebut berada dalam interval 0,40 – 0,70 dengan kriteria “antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel X yang dalam penelitian ini adalah hafalan Al-Qur'an dan Variabel Y yang dalam penelitian ini adalah hasil belajar bahasa Arab termasuk kategori Sedang.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah terdapat signifikansi hubungan antara variable X dan variable Y , maka “r” hasil perhitungan dibandingkan dengan “r” tabel. Dari tabel di atas diketahui bahwa $df = 13$ dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai sebesar 0,514, sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh nilai sebesar 0,641. Maka

dapat disimpulkan bahwa “r” hitung lebih besar dari “r” tabel, baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. ($0,648 > 0,514 / 0,641$). Dengan demikian hipotesis nihil (H_0) ditolak, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hafalan Al-Qur’an dengan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VIII program Takhassus SMP Qur’an Darul Fattah Bandar Lampung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pada bab-bab sebelumnya dari hasil analisis yang dilakukan tentang hubungan antara menghafal Al-Qur’an dengan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VIII program Takhassus SMP Qur’an Darul Fattah Bandar Lampung menyimpulkan bahwa hafalan Al-Qur’an mempunyai hubungan dengan hasil belajar bahasa Arab siswa, hanya saja memiliki hubungan sedang. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan antara menghafal Al-Qur’an dengan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VIII program Takhassus SMP Qur’an Darul Fattah Bandar Lampung sebesar 0,648, bahwa tingkat hafalan Al-Quran kurang memiliki hubungan yang kuat dalam menentukan besarnya nilai bahasa Arab, bahkan terdapat faktor-faktor lain yang mungkin lebih dominan dalam memengaruhi pencapaian nilai bahasa Arab selain dari faktor hafalan Al-Qur’an. Nilai koefesien korelasi sebesar 0,648 dapat diinterpretasikan bahwa nilai tersebut berada dalam interval 0,40-0,70 dengan kriteria “Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang atau cukup”.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur’an Al-Kariim

Abdul Aziz Abdur Rouf, 2015 Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif. Jakarta Timur: Markaz Al-qur’an.

Abdul Munip, 2013. Problematika Penerjemahan Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia; Suatu Penekatan Error Analysis Al-Arabiyyah. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab.

Abdurochman, 2017. Bahasa Arab dan Metode Pembelajarannya. Lampung: Cv Anugrah Utama Raharja.

Abdurrabi Nawabudin, 1991. Teknik Menghafal Al-qur’an. Bandung: Cv. Sinar Baru.

- Acep Hermawan, 2012. Metodologi Pengajaran Bahasa Arab. Jogjakarta: Diva Press.
- Achmad Syamsudin Yaman, 2007. Cara Mudah Menghafal Al-qur'an. Solo: Insan Kamil.
- Ahmad Fuad Efendy, 2005. Metodologi Pengajaran Bahasa Arab. Malang: Misykat.
- Amir Syarifuddin, 1997. Ushul Fiqh Jilid 1. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu
- Anas Sudijono, 2008. Pengantar Statistika Pendidikan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Arif Sadima S, 2005. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1999. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka.
- H G Tarigan, 1988. Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Ibnu Hajar, 1996. Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif Dalam Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mahmud Yunus, 1990. Kamus Arab-Indonesia. Jakarta: Hidakarya Agung.
- M. Alisuf Sabri, 2001. Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan, Jakarta: CV. Pedoman.
- Muhiddin Syah, 1995. Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustofa Al-Ghulayani, 1987. Jami'u Ad-dururusu Al-Arabiyah. Beirut : Maida, Beirut.
- Nanang Sudjana, 2009, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Nazarudin, 2007. Manajemen Pembelajaran, Implementasi Konsep, Karakteristik, dan Metodologi Pendidikan Agama Islam. Yogyakarta: Teras
- Oemar Hamalik, 2004. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman, 2012. Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme abad 21. Bandung: Alfa Beta.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan Kualitatif. Bandung: R&D. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2013. Prosedur Penelitian Edisi VI. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukardi, 2003. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Syaifuddin Latif, 2010. Perkembangan Peserta Didik. Universitas Lampung.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, 1998. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Bina Pustaka.